

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN ANALISIS DATA “MINAT SISWA TERHADAP PELAJARAN PKN (di KELAS X SMA PGRI 4 BANJARMASIN)”**

Dalam bab IV ini akan dijabarkan tentang hasil penelitian terkait dengan gambaran umum SMA PGRI 4 Banjarmasin dan hasil analisis data.

#### **A. Gambaran Umum SMA PGRI 4 Banjarmasin<sup>1</sup>**

##### **1. Profil Sekolah**

SMA PGRI 4 Banjarmasin berlokasi di jalan Belitung Darat (Simpang Anem) Komplek Antaluddin RT 26 No. 26 Desa Pengembangan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Tidak jauh dari Simpang SMP 7 Banjarmasin. Pasar Veteran Banjarmasin. Kepala sekolah dari SMA PGRI 4 Banjarmasin adalah H.Syahripansyah,S.Pd, M.M.

Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SMA PGRI 4 BANJARMASIN adalah

##### **a. Visi Sekolah**

Terwujudnya lulusan yang cerdas, berkualitas, terampil, beriman dan bertaqwa serta berguna bagi masyarakat.

Indikator Visi :

- 1) Meningkatnya jumlah siswa yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
- 2) Meningkatnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Meningkatnya jumlah siswa yang memilih belajar di SMA PGRI Banjarmasin.

---

<sup>1</sup>Dokumentasi dari pihak sekolah SMA PGRI 4 Banjarmasin.

b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang efektif dengan alokasi waktu belajar yang standart (45 menit) dan menambah jam belajar.
- 2) Meningkatkan kegiatan bimbingan belajar diluar jam belajar (program pengayaan).
- 3) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi yang ada pada lingkungan sekolah.
- 4) Mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang kreatif dan inovatif.
- 5) Mengembangkan nilai-nilai demokratis dan meningkatkan kemandirian serta tanggap terhadap lingkungan.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Memberikan fasilitas belajar yang nyaman dan menyenangkan.
- 2) Memberikan kesempatan belajar yang lebih baik dan bermutu kepada siswa sebagai anggota masyarakat di lingkungan sekolah.
- 3) Lebih mematangkan pengetahuan yang didapat siswa.
- 4) Meningkatkan daya serap siswa melalui sistem belajar yang lebih menarik dengan peralatan moderen.
- 5) Meningkatkan Nilai Ujian Nasional sebagai salah satu alat ukur daya serap siswa.
- 6) Meningkatkan keterampilan intelektual yang berbasis pada IPTEK.
- 7) Meningkatkan prestasi siswa di bidang olah raga, seni, dan KIR.

## 2. Prestasi yang di raih

Prestasi yang pernah diraih/dicapai oleh SMA PGRI 4 Banjarmasin dari tahun 1997 dari berbagai macam kegiatan sampai sekarang adalah sebagai berikut:

### a. Kegiatan Olah Raga

- 1) Juara II Bola Volly Putri antar pelajar se Kodya Bjm tahun 1997.
- 2) Juara III Bola Volly Putri FKPPi Cup'97 TAHUN 1997.
- 3) Juara I Kejuaran Bulu Tangkis Pro-Ace Cuo I tahun 2002.

### b. Kegiatan Pramuka

- 1) Juara III Lomba BPTD WIRA Putra tahun 1997.
- 2) Juara II Lomba BPTD WIRA Putri tahun 1997.
- 3) Juara I Lomba BPTD Putra (WIRA) Akapela HUT SMUDA 1997.

### c. Kegiatan Seni

- 1) Juara II Lomba Gebyar Lukis 373 M 1997.
- 2) Juara II Lomba Drama tahun 1997.
- 3) Juara I Lomba lagu Banjar HUT Kodya ke-476 se Kodya th. 2002.
- 4) Juara 1 Lomba Karya Tulis Prevention Unit SMAN 3 Banjarmasin tahun 2005.
- 5) Juara II Festival Musik Pelajar Tahun 2008

### d. Kegiatan PBB

- 1) Juara I seleksi Paskibraka tdk. Prop a.n Rafika Afrianti tahun 2002
- 2) Juara II Lomba PBB Putri tahun 1998

e. Kegiatan PMR

- 1) Juara III PMR se Kodya Banjarmasin tahun 1997
- 2) Juara II Lomba P3K Putra IAIN Antasari tahun 1999

f. Kegiatan Dayung

- 1) Juara III Lomba dayung tradisional se Kodya Bjm tahun 1997

g. Kegiatan Mading

- 1) The Best Creative Radar Banjarmasin Mading Championship 1 tahun 2005
- 2) Mading Paling Heboh Bebas Ekspresi Mading 3D Radar Banjarmasin Championship 2 tahun 2006
- 3) Juara I Mading Kreasi 3D tahun 2008

h. Kegiatan KSI

- 1) Juara III Out Bond dan Wisata Cakwah tahun 2006
- 2) Peserta Terbaik Wisata Dakwah dan Malam Bina Iman Taqwa tahun 2006

i. Kegiatan Modeling

- 1) Juara I Lomba Busana Muslim dalam rangka HUT MAN 2 Banjarmasin tahun 2008
- 2) Juara III Lomba Busana Muslim dalam rangka HUT MAN 2 Banjarmasin tahun 2008
- 3) Juara I Pemilihan Casual Look Honda 2008 se - KalSel
- 4) Juara II Pemilihan Casual Look Honda 2008 se - KalSel

### 3. Keadaan Siswa

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2009/2010 seluruhnya berjumlah 441 siswa. persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik kelas X ada sebanyak 4 rombongan belajar. Peserta didik pada program IPA kelas XI ada sebanyak 3 rombongan belajar dan pada program IPA kelas XII ada sebanyak 2 rombongan belajar. Sedangkan pada program IPS kelas XI ada sebanyak 3 rombongan belajar dan program IPS kelas XII sebanyak 2 rombongan belajar.

Tabel 4.1 Kondisi siswa (2004/2005 - 2010-2015)

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa				Ratio siswa baru terhadap pendaftar
	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Jumlah	
2004/2005	180	171	177	528	1 : 1
2005/2006	250	169	171	590	1 : 1
2006/2007	187	242	161	590	1 : 1
2007/2008	165	185	226	576	1 : 1
2008/2009	135	144	151	430	1 : 1
2009/2010	165	132	143	441	1 : 1
2010/2011	165	134	144	444	1 : 1
2011/2012	135	144	151	430	1 : 1
2012/2013	120	180	120	420	1 : 1
2013/2014	93	120	150	363	1 : 1
2014/2015	74	93	86	253	1 : 1

#### 4. Jenjang Pendidikan Guru

Keadaan jenjang pendidikan dari pengajar di sekolah ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2 Jenjang Pendidikan Guru

Ijazah Tertinggi	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap
S2	3 orang	4 orang
S1	9 orang	22 orang
<b>Jumlah</b>	12 orang	26 orang

Tabel 4.3 Kesesuaian dengan latar belakang pendidikan pengajar

No	Bidang /Mata Pel (MP)	Jlh Per Sonil per MGMP	Kesesuaian dg latar belakang Pend.	Ket. Tenaga rangkap Mengajar (MP)
1	Pend. Agama Islam	2	✓	
2	Kewarganegaraan	2	✓	
3	Bahasa dan Sastra Indonesia	5	✓	
4	Bahasa Inggris	4	✓	
5	Matematika	5	✓	
6	Fisika	1	✓	
7	Biologi	2	✓	
8	Kimia	2	✓	
9	Sejarah	1	✓	
10	Geografi	2	✓	
11	Sosiologi	1	✓	
12	Antropologi	-	-	
13	Ekonomi/ Akuntansi	4	✓	
14	Kesenian	2	✓	
15	T I K	2	✓	
16	Pend. Jasmani	3	✓	
17	Bahasa Asing	1	✓	
18	Laboran	-	-	
19	Pustakawan / wati	1	-	
20	Bimbingan Konseling	2	✓	
	Jumlah	40	-	-

## 5. Sarana dan Prasarana

SMA PGRI 4 Banjarmasin memiliki Ruang Kelas sebanyak 12 dengan luas 936 m<sup>2</sup>, 2 ruang laboratorium dengan luas, 1 perpustakaan. Untuk lebih jelas lihat tabel berikut:

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana

<b>Ruang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Luas (m<sup>2</sup>)</b>
Teori/Kelas	12	936
Laboratorium	2	192
Perpustakaan	1	49
Tanah Kosong	-	1299
Bangunan		1119
Halaman		324
Lapangan Olah Raga		150
Rombongan Belajar	14	

## B. Minat Belajar PKN Siswa Kelas X SMA PGRI 4 Banjarmasin

Untuk melihat minat belajar siswa, ulasan berikut merupakan gambaran minat siswa terhadap pelajaran PKn di kelas X SMA PGRI 4 Banjarmasin. Dalam ulasan ini terdapat 5 buah pertanyaan di dalam angket yang dapat menggambarkan jawaban siswa.

Tabel 4.5 Semangat mengikuti pelajaran PKn sampai akhir pelajaran

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Semangat	10	34,4
Kadang-kadang semangat	17	58,6
Tidak semangat	2	6,8
<b>Jumlah</b>	29	100

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang semangat mengikuti pelajaran PKn sampai akhir pelajaran dengan banyak siswa 17 orang (58,6%) termasuk kategori tinggi. Sedangkan siswa yang semangat mengikuti pelajaran PKn sampai akhir pelajaran hanya 10 orang (34,4%) termasuk kategori sedang. Dan yang tidak semangat mengikuti pelajaran PKn sampai akhir pelajaran sebanyak 2 siswa (6,8%) termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.6 Menggunakan kesempatan untuk bertanya saat pembelajaran

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Menggunakan	8	27,5
Kadang-kadang menggunakan	17	58,6
Tidak menggunakan	4	13,7
<b>Jumlah</b>	29	100

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang menggunakan kesempatan untuk bertanya saat pembelajaran berlangsung dengan banyak siswa 17 orang (58,6%) termasuk kategori tinggi. Sedangkan siswa yang



menggunakan kesempatan untuk bertanya saat pembelajaran berlangsung hanya 8 orang (27,5%) termasuk kategori sedang. Dan yang tidak menggunakan kesempatan untuk bertanya saat pembelajaran berlangsung sebanyak 4 siswa (13,7%) termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.7 Mencoba bertanya ketika ada materi yang tidak di pahami

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Mencoba bertanya	19	65,5
Kadang-kadang bertanya	8	27,5
Tidak bertanya	2	6,8
<b>Jumlah</b>	29	100

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa mencoba bertanya ketika ada materi pelajaran PKn yang tidak di pahami dengan banyak siswa 19 orang (65,5%) termasuk kategori tinggi. Sedangkan yang kadang-kadang bertanya ketika ada materi pelajaran PKn yang tidak di pahami ada 8 siswa (27%) termasuk kategori sedang. Dan yang tidak bertanya ketika ada materi pelajaran PKn yang tidak di pahami ada 2 siswa (6,8%) termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.8 Berusaha mencatat materi pelajaran PKn

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Mencatat	20	68,9
Kadang-kadang mencatat	9	31,0
Tidak mencatat	0	0
<b>Jumlah</b>	29	100

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa berusaha mencatat materi pelajaran PKn yang disampaikan guru dengan banyak siswa 20 orang (68,9%) termasuk kategori tinggi. Sedangkan yang kadang-kadang mencatat materi

pelajaran PKn yang disampaikan guru sebanyak 9 siswa (31,0%) termasuk kategori sedang. Dan tidak ditemukan siswa yang tidak mencatat materi pelajaran PKn.

Tabel 4.9 Kesungguhan memperhatikan pelajaran PKn yang di sampaikan guru.

<b>Alte rnatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Memperhatikan	8	27,5
Kadang-kadang memperhatikan	21	72,4
Tidak memperhatikan	0	0
<b>Jumlah</b>	29	100

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa kadang bersungguh-sungguh memperhatikan pelajaran PKn yang disampaikan guru dengan banyak siswa 21 orang (72,4%) termasuk kategori tinggi. Sedangkan siswa yang bersungguh-sungguh memperhatikan pelajaran PKn yang disampaikan guru hanya 8 orang (27,5%) termasuk kategori sedang. Dan tidak ditemukan siswa yang tidak memperhatikan pelajaran PKn yang di sampaikan guru.

Tabel 4.10 Memahami penjelasan guru PKn

<b>Alte rnatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Memahami	10	34,4
Kadang-kadang memahami	18	62,0
Tidak memahami	1	3,43
<b>Jumlah</b>	29	100

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang memahami penjelasan guru PKn dengan banyak 18 orang (62,0%) termasuk kategori tinggi. Sedangkan yang memahami penjelasan guru PKn hanya 10 siswa (34,4%) termasuk kategori sedang. Dan yang tidak memahami penjelasan guru PKn ada 1 siswa (3,43%) termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.11 Menggunakan kesempatan untuk mengungkapkan pendapat saat diskusi berlangsung.

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Menggunakan	15	51,7
Kadang-kadang	9	31,0
Tidak menggunakan	5	17,2
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>100</b>

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa menggunakan kesempatan untuk mengungkapkan pendapat saat diskusi berlangsung dengan banyak 15 orang (51,7%) termasuk kategori tinggi. Sedangkan siswa yang kadang-kadang menggunakan kesempatan untuk mengungkapkan pendapat saat diskusi berlangsung sebanyak 9 orang (31,0%) termasuk kategori sedang. Dan siswa yang tidak menggunakan kesempatan untuk mengungkapkan pendapat saat diskusi berlangsung sebanyak 5 orang (17,2%) termasuk kategori sangat rendah.

### **C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Pelajaran PKn.**

Untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat, ulasan berikut merupakan gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pelajaran PKn di kelas X SMA PGRI 4 Banjarmasin. Dalam ulasan ini terdapat buah pertanyaan di dalam angket yang dapat menggambarkan jawaban siswa.

#### *1. Faktor Internal*

Tabel 4.12 Mempersiapkan buku PKn terlebih dahulu sebelum pelajaran PKn dimulai.

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Mempersiapkan	22	75,8
Kadang-kadang mempersiapkan	6	20,6
Tidak mempersiapkan	1	3,4
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>100</b>

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa mempersiapkan buku PKn terlebih dahulu sebelum pelajaran PKn dimulai dengan banyak 22 orang (75,8) termasuk kategori tinggi. Sedangkan yang kadang-kadang mempersiapkan buku PKn terlebih dahulu sebelum pelajaran PKn dimulai sebanyak 6 siswa (20,6%) dan siswa yang tidak mempersiapkan buku PKn terlebih dahulu sebelum pelajaran PKn dimulai ada 1 orang (3,43), jadi kedua-duanya termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.13 Membaca buku pelajaran PKn terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Membaca	4	13,7
Kadang-kadang membaca	14	48,2
Tidak membaca	11	37,9
<b>Jumlah</b>	29	100

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang membaca buku pelajaran PKn terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai dengan banyak 14 orang (48,2%) dan yang tidak membaca buku pelajaran PKn terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai sebanyak 11 siswa (37,9%), jadi kedua-duanya termasuk kategori sedang. Sedangkan yang membaca buku pelajaran PKn terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai hanya 4 siswa (13,7%) termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.14 Kesungguhan memperhatikan dan memahami pelajaran PKn

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Bersungguh-sungguh	11	37,9
Kadang-kadang	17	58,6
Tidak bersungguh-sungguh	1	3,4
<b>Jumlah</b>	29	100

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa kadang bersungguh-sungguh memperhatikan dan memahami pelajaran PKn yang telah dijelaskan dengan banyak 17 orang (58,6%) termasuk kategori tinggi. Sedangkan siswa yang bersungguh-sungguh memperhatikan dan memahami pelajaran PKn yang telah dijelaskan hanya 11 orang (37,9%) termasuk kategori sedang. Dan siswa yang tidak bersungguh-sungguh memperhatikan dan memahami pelajaran PKn yang telah dijelaskan ada 1 orang (3,4%) termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.15 Membaca buku yang berkaitan tentang pelajaran PKn diluar jam pelajaran sekolah.

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Membaca	6	20,6
Kadang-kadang membaca	14	48,2
Tidak membaca	9	31,0
<b>Jumlah</b>	29	100

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang membaca buku yang berkaitan tentang pelajaran PKn diluar jam pelajaran sekolah dengan banyak 14 orang (48,2%) termasuk kategori sedang. Dan yang tidak membaca buku yang berkaitan tentang pelajaran PKn diluar jam pelajaran sekolah sebanyak 9 siswa (31,0%) termasuk kategori sedang. Sedangkan yang membaca buku yang berkaitan tentang pelajaran PKn diluar jam pelajaran sekolah hanya 6 siswa (20,6%) termasuk kategori rendah.

Tabel 4.16 Senang dengan pelajaran PKn

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Senang	13	44,8
Kadang-kadang senang	13	44,8
Tidak senang	3	10,3
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa yang senang dan kadang-kadang senang terhadap pelajaran PKn, sama-sama ada 13 siswa (44,8%) kedua-duanya termasuk kategori sedang. Dan yang tidak senang dengan pelajaran PKn ada 3 siswa (10,3%) termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.17 Memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran PKn berlangsung

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Memperhatikan	17	58,6
Kadang-kadang memperhatikan	11	37,9
Tidak memperhatikan	1	3,4
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran PKn berlangsung dengan banyak 17 orang (58,6%) termasuk kategori tinggi. Sedangkan yang kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran PKn berlangsung sebanyak 11 siswa (37,9%) termasuk kategori sedang. Dan yang tidak memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran PKn berlangsung ada 1 orang (3,4%) termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.18 Mengamalkan pelajaran PKn dalam kehidupan sehari-hari

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Mengamalkan	9	31,0
Kadang-kadang mengamalkan	17	58,6
Tidak mengamalkan	3	10,3
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>100</b>

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang mengamalkan pelajaran PKn dalam kehidupan sehari-hari dengan banyak 17 orang (58,6%) termasuk kategori tinggi. Sedangkan yang mengamalkan pelajaran PKn dalam kehidupan sehari-hari hanya 9 siswa (31,0%) termasuk kategori sedang. Dan yang tidak mengamalkan pelajaran PKn dalam kehidupan sehari-hari ada 3 siswa (10,3%) termasuk kategori sangat rendah.

## 2. Faktor Eksternal

Tabel 4.19 Keluarga memberikan perhatian, dukungan dan bimbingan terhadap pelajaran di sekolah terutama pelajaran PKn.

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Perhatian	12	41,3
Kadang-kadang perhatian	9	31,0
Tidak perhatian	8	27,5
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>100</b>

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa keluarga siswa memberikan perhatian, dukungan dan bimbingan terhadap pelajaran di sekolah terutama pelajaran PKn dengan banyak 12 siswa (41,3%) sedangkan keluarga siswa yang kadang-kadang memberikan perhatian, dukungan dan bimbingan terhadap pelajaran di sekolah terutama pelajaran PKn sebanyak 9 orang (31,0%) dan keluarga siswa yang tidak memberikan perhatian, dukungan dan bimbingan

terhadap pelajaran di sekolah terutama pelajaran PKn ada 8 orang (27,5%), jadi ketiganya termasuk kategori sedang.

Tabel 4.20 Kehidupan orang tua siswa

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Harmonis	16	55,1
Kadang-kadang harmonis	11	37,9
Tidak harmonis	2	6,8
<b>Jumlah</b>	29	100

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa kehidupan orang tua siswa harmonis dengan banyak 16 orang (55,1%) termasuk kategori tinggi. Sedangkan kehidupan orang tua siswa yang kadang-kadang harmonis sebanyak 11 orang (37,9%) termasuk kategori sedang. Dan kehidupan orang tua siswa yang tidak harmonis ada 2 orang (6,8%) termasuk kategori rendah.

Tabel 4.21 Orang tua sering menonton acara televisi yang berbaur edukatif atau keagamaan (acara berita, ceramah agama).

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sering	18	62,0
Kadang-kadang	10	34,4
Tidak	1	3,4
<b>Jumlah</b>	29	100

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa orang tua siswa sering menonton acara televisi yang berbaur edukatif atau keagamaan (acara berita, ceramah agama) dengan banyak 18 orang (62,0%) termasuk kategori tinggi. Sedangkan orang tua siswa yang kadang-kadang menonton acara televisi yang berbaur edukatif atau keagamaan (acara berita, ceramah agama) sebanyak 10 orang (34,4%) termasuk kategori sedang. Dan orang tua siswa yang tidak menonton acara televisi yang



berbau edukatif atau keagamaan (acara berita, ceramah agama) ada 1 orang (3,4%) termasuk kategori sangat rendah.

Table 4.22 Fasilitas sekolah membuat anda bersemangat belajar PKn

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Semangat	9	31,0
Kadang-kadang semangat	14	48,2
Tidak semangat	6	20,6
<b>Jumlah</b>	29	100

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa fasilitas sekolah kadang-kadang membuat siswa bersemangat belajar PKn dengan banyak 14 orang (48,2%) termasuk kategori sedang. Sedangkan siswa yang merasa fasilitas sekolah membuat bersemangat belajar PKn hanya 9 orang (31,0%) termasuk kategori sedang. Dan siswa yang merasa fasilitas sekolah membuat tidak bersemangat belajar PKn ada 6 orang (20,6%) termasuk kategori rendah.

Tabel 4.23 Peran teman dalam mempengaruhi semangat belajar PKn

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Mempengaruhi	8	27,5
Kadang-kadang mempengaruhi	15	51,7
Tidak mempengaruhi	6	20,6
<b>Jumlah</b>	29	100

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa kadang-kadang teman siswa mempengaruhi semangat belajar PKn dengan banyak 15 orang (51,7%) termasuk kategori tinggi. Sedangkan teman siswa yang mempengaruhi semangat belajar PKn hanya 8 orang (27,5) termasuk kategori sedang. Dan teman siswa

yang tidak mempengaruhi semangat belajar PKn ada 6 orang (20,6%) termasuk kategori rendah.

Tabel 4.24 Menggunakan media massa (internet, televisi, radio, hp, surat kabar, majalah,buku bacaan) untuk mempelajari materi PKn.

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Menggunakan	13	44,8
Kadang-kadang menggunakan	12	41,3
Tidak menggunakan	4	13,7
<b>Jumlah</b>	29	100

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa menggunakan media massa (internet, televisi, radio, hp, surat kabar, majalah,buku bacaan) untuk mempelajari materi PKn dengan banyak 13 orang (44,8%) sedangkan yang kadang-kadang menggunakan media massa (internet, televisi, radio, hp, surat kabar, majalah,buku bacaan) untuk mempelajari materi PKn sebanyak 12 orang (41,3%), jadi keduanya termasuk kategori sedang. Dan yang tidak menggunakan media massa (internet, televisi, radio, hp, surat kabar, majalah,buku bacaan) untuk mempelajari materi PKn ada 4 orang (13,7%) termasuk kategori rendah.

#### **D. Analisis Data Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran PKn di Kelas X SMA PGRI 4 Banjarmasin**

##### **1. Tingkat Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran PKn di Kelas X SMA PGRI 4 Banjarmasin**

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa tingkat minat siswa terhadap pelajaran PKn di kelas X SMA PGRI 4 dengan pembagian sebagai berikut.

Dalam faktor minat dapat lihat hasil data di atas sesuai yang tertinggi sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan siswa kadang-kadang semangat mengikuti pelajaran PKn sampai akhir pelajaran dengan hasil persentase 58,6%.
- 2) Menunjukkan siswa kadang-kadang menggunakan kesempatan untuk bertanya saat pembelajaran berlangsung dengan hasil persentase 58,6%.
- 3) Menunjukkan siswa mencoba bertanya ketika ada materi pelajaran PKn yang tidak di pahami dengan persentase 65,5%.
- 4) Menunjukkan siswa berusaha mencatat materi pelajaran PKn yang disampaikan guru dengan persentase 68,9%.
- 5) Menunjukkan siswa kadang bersungguh-sungguh memperhatikan pelajaran PKn yang disampaikan guru dengan persentase 72,4%.
- 6) Menunjukkan siswa kadang-kadang memahami penjelasan guru PKn. Hal ini dapat dilihat dengan persentase 62,0%
- 7) Menunjukkan siswa menggunakan kesempatan untuk mengungkapkan pendapat saat diskusi berlangsung dengan persentase 51,7%.

Pada faktor Internal dapat lihat hasil data di atas sesuai yang tertinggi sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan siswa mempersiapkan buku PKn terlebih dahulu sebelum pelajaran PKn dimulai dengan persentase 75,8%.
- 2) Menunjukkan siswa kadang-kadang membaca buku pelajaran PKn terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai dengan hasil persentase bahwa sebanyak 48,2%

- 3) Menunjukkan siswa kadang bersungguh-sungguh memperhatikan dan memahami pelajaran PKn yang telah dijelaskan dengan persentase 58,6%.
- 4) Menunjukkan siswa kadang-kadang membaca buku yang berkaitan tentang pelajaran PKn diluar jam pelajaran sekolah dengan persentase 48,2%.
- 5) Menunjukkan ketertarikan siswa terhadap pelajaran PKn dengan persentase 44,8%.
- 6) Menunjukkan bahwa siswa memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran PKn berlangsung dengan persentase 58,6%.
- 7) Menunjukkan siswa kadang-kadang mengamalkan pelajaran PKn dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat persentase 58,6%

Pada faktor Ekternal dapat lihat hasil data di atas sesuai yang tertinggi sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan keluarga siswa memberikan perhatian, dukungan dan bimbingan terhadap pelajaran di sekolah terutama pelajaran PKn dengan persentase 41,3%.
- 2) Menunjukkan kehidupan orang tua siswa harmonis. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase 55,1%.
- 3) Menunjukkan bahwa orang tua siswa sering menonton acara televisi yang berbaur edukatif atau keagamaan (acara berita, ceramah agama). Hal ini dapat dilihat dari persentase 62,0 %.
- 4) Menunjukkan fasilitas sekolah kadang-kadang membuat siswa bersemangat belajar PKn dengan persentase 48,2%.

- 5) Menunjukkan kadang-kadang teman siswa mempengaruhi semangat belajar PKn. Hal ini dapat dilihat hasil persentase 51,7%.
- 6) Menunjukkan siswa menggunakan media massa (internet, televisi, radio, hp, surat kabar, majalah, buku bacaan) untuk mempelajari materi PKn. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase sebesar 44,8%.

Data di atas dapat dilihat bahwa minat belajar siswa terhadap pelajaran PKn di kelas X SMA PGRI 4 Banjarmasin adalah *sedang*.

Dengan demikian berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa tingkat minat belajar siswa terhadap pelajaran PKn di kelas X SMA PGRI 4 Banjarmasin masih perlu mendapat perhatian lagi dari guru dan lingkungan sekitar. Tingkatan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn dapat dilihat dari data di atas.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas X SMA PGRI 4 Banjarmasin.**

Berdasarkan hasil angket dan wawancara dapat diketahui, minat siswa terhadap pelajaran PKn masih perlu ditingkatkan lagi. Hal ini dikarenakan siswa kurang aktif saat proses pembelajaran PKn, siswa malas bertanya ketika ada materi yang tidak dipahami akan tetapi pada saat diskusi mereka justru memanfaatkan untuk mengungkapkan pendapat dan bertanya tentang materi yang kurang paham karena menurut mereka pada saat diskusi proses pembelajaran PKn terasa menyenangkan. Akan tetapi sayangnya metode diskusi jarang diterapkan saat proses pembelajaran karena guru sering menggunakan metode ceramah.

Dorongan seorang pendidik yang dapat menimbulkan minat siswanya adalah dengan memberikan strategi dan metode yang menarik di dalam kegiatan belajar mengajar dan harus selalu memberikan motivasi dan semangat pada setiap siswanya, khususnya dalam mata pelajaran PKn. Karena mata pelajaran Pkn banyak mengajarkan tentang nilai-nilai kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta budi pekerti atau akhlak yang luhur.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pelajaran PKn dapat dilihat dari faktor internalnya. Yaitu dengan mempersiapkan buku mata pelajaran PKn terlebih dahulu menggambarkan salah satu adanya niat belajar. Tetapi dalam hal membaca atau mempelajari buku pelajaran PKn banyak siswa yang malas, mereka membaca buku ketika ada ujian sekolah saja. Berarti niat siswa belajar PKn kurang, padahal niat merupakan hal yang sangat mempengaruhi minat belajar karena merupakan titik sentral yang pokok dari segala bentuk perbuatan seseorang.

Dalam kegiatan belajar mengajar perhatian dan pemahaman siswa terhadap pelajaran PKn masih tergolong sedang, dapat dilihat pada tabel 4.14 dan 4.17 saat guru menjelaskan materi PKn, siswa banyak yang memperhatikan tapi pada saat memahami pelajaran PKn yang sudah dijelaskan guru justru banyak siswa yang kurang paham. Hal ini dikarenakan suasana kelas yang ribut menjadi faktor siswa kurang berkonsentrasi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Suasana kelas yang tenang dan nyaman menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa karena dengan terciptanya suasana kelas tenang dapat membangkitkan semangat dan konsentrasi dalam belajar.

Kurangnya rasa senang siswa terhadap mata pelajaran PKn karena menurut kebanyakan siswa pelajaran PKn merupakan pelajaran yang sulit yang mana materinya banyak membahas tentang pasal dan undang-undang. Kemudian cara guru menjelaskan materi pelajaran PKn kurang bervariasi, membuat siswa merasa kurang senang dengan pelajaran PKn.

Dalam pelajaran Pkn, siswa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dapat dilihat dari hasil wawancara menurut siswa dalam pelajaran PKn banyak nilai positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya sikap positif di lingkungan sekolah yaitu disiplin dan mentaati peraturan sekolah, selalu mengikuti upacara bendera dengan tertip, menghormati guru dan teman, dan saling toleransi terhadap teman yang berbeda agama. Dengan mengamalkannya pelajaran PKn dalam kehidupan sehari-hari, menunjukkan bahwa minat itu bukan sebatas mempelajari materinya saja, akan tetapi dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain faktor internal, faktor eksternal juga termasuk hal yang mempengaruhi minat belajar siswa. Dapat di lihat pada tabel 4.19 peran orang tua dalam memberikan perhatian, dukungan dan bimbingan terhadap pelajaran PKn tergolong sedang, artinya orang tua siswa kurang memberikan motivasi terhadap pelajaran PKn. Berdasarkan hasil wawancara, orang tua siswa lebih memberikan perhatian kepada mata pelajaran tertentu saja misalnya pelajaran Bahasa Inggris dan matematika. Perhatian yang di berikan yaitu dengan memasukan anaknya ke bimbingan belajar dan les *private*. Melihat hal seperti ini, seharusnya orang tua jangan memberikan perhatian kepada pelajaran tertentu saja. Sebenarnya semua

pelajaran di sekolah hendaknya mendapatkan perhatian dan bimbingan dari orang tua, terutama pelajaran PKn yang mana banyak materi tentang nilai-nilai pancasila dan kewarganegaraan dalam mempelajarinya perlu perhatian dan bimbingan dari orang tua.

Selain perhatian dan bimbingan orang tua terhadap pelajaran PKn, keharmonisan keluarga juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dapat dilihat pada tabel 4.20 kehidupan orang tua siswa rata-rata harmonis. Karena keharmonisan sebuah keluarga sangat berpengaruh pada minat belajar siswa. Keluarga yang harmonis dapat membimbing pendidikan anaknya sehingga dapat menumbuhkan minat belajar yang optimal.

Kemudian fasilitas sekolah juga mempengaruhi minat belajar siswa. Dapat dilihat pada tabel 4.22 siswa kadang-kadang merasa semangat belajar dengan fasilitas yang disediakan. Berdasarkan hasil wawancara fasilitas sekolah menurut siswa lengkap dengan adanya perpustakaan, kipas angin setiap kelas, dan adanya *wifi* siswa dapat mengakses internet dengan mudah. Karena dengan memanfaatkan dunia maya seperti internet dapat mempermudah siswa mengerjakan tugas sekolah dan mempelajari materi pelajaran yang kurang di pahami. Dengan fasilitas sekolah yang memadai dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran PKn.